

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan mengenai hubungan variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SMK PAB 2 Helvetia T.P 2015/2016 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa di SMK PAB 2 Helvetia mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T. P 2015/2016, dimana harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,373 > 2,021$ ) pada taraf signifikan 95% dengan  $Df = N-2 = 42 - 2 = 40$ .
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T. P 2015/2016, dimana harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,018 > 2,021$ ) pada taraf signifikan 95% dengan  $DF= df = N-2 = 42 - 2 = 40$ .
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X AP SMK PAB 2 Medan T. P 2015/2016, dimana harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $20,370 > 3,24$ ) pada taraf signifikan 95% dan alpha 5%, serta derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan  $n-3 = 42-3 = 39$ .

5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Korespondensi siswa kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T. P 2015/2016, dengan  $R^2=0,511$  atau 51,10%, sementara sisanya 48,90 % dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2. Saran

1. Kepada guru untuk lebih memperhatikan variasi gaya mengajar agar siswa tidak merasa jenuh terhadap pelajaran dan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Kepada pihak sekolah agar memberikan perhatian pada variasi gaya mengajar dan memotivasi siswa sehingga siswa dapat menumbuhkan sikap antusias dan semangat dalam belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti tentang hubungan variasi gaya mengajar dan motivasi dengan belajar Korepondensi, sebaiknya menambahkan variabel penelitian dan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi Korepondensi.